

**PENGARUH KEMAMPUAN KERJA DISIPLIN KERJA DAN KERJASAMA TIM  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN****Putrawansah<sup>1</sup>, Nur Rokhmat Nuzil<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Universitas Yudharta PasuruanEmail: [putra.wansya02@gmail.com](mailto:putra.wansya02@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuzil@yudharta.ac.id](mailto:nuzil@yudharta.ac.id)<sup>2</sup>**Abstrak**

Latar Belakang Penulis adalah Kemampuan Kerja Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan di salah satu perusahaan Rokok, Rokok merupakan salah satu barang konsumsi sekali pakai yang mana barang konsumsi ini menjadi barang yang digemari oleh beberapa golongan masyarakat. Barang yang terkadang dianggap suatu hal yang sangat penting sehingga beberapa golongan masyarakat ini menganggap barang konsumsi ini bisa mengesampingkan kebutuhan pokok manusia, seperti makan dan minum. Barang ini menurut perokok akan bisa menggantikan posisi kebutuhan dasar seperti itu, sehingga lebih baik mempunyai rokok ketimbang makanan ataupun minuman. Dari sekian banyak produk rokok yang beredar, beberapa di antaranya diproduksi dari perusahaan rokok terbesar di dunia, di mana beberapa di antaranya berasal dari Indonesia. Selanjutnya, perusahaan rokok terbesar di dunia ialah berasal dari Korea Selatan. KT&G menguasai lebih dari 60% pasar rokok di negara itu dan sisanya menjual produknya secara internasional, yang didominasi oleh pasar Jepang, Amerika Serikat, dan Eropa. Merek rokok KT&G yang paling laris dan paling mapan adalah Esse, Carnival, Pine Prime, dan Bohem. Di mana, kapitalisasi pasar perusahaan ini mencapai US\$8,37 miliar. Kualitas sumber daya di perusahaan ini sangatlah penting, karena untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan seperti meningkatkan penjualan dan memperluas wilayah dapat dilakukan oleh karyawan di perusahaan tersebut. Kemampuan kerja Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja karyawan juga perlu diperhatikan karena jika karyawan bekerja sesuai dengan kemampuannya, maka karyawan akan menyenangkan dan lebih cepat serta disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kualitas sumber daya manusia di perusahaan ini sangatlah penting, karena untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan, Karena itulah Kerjasama Tim sangat diperlukan untuk meningkatkan penjualan dan memperluas wilayah dapat dilakukan oleh karyawan di perusahaan tersebut. Kemampuan kerja Disiplin Kerja dan juga Kerjasama Tim merupakan fondasi utama bagi karyawan untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Kerjasama Tim, Kinerja Karyawan.

**Abstract**

*The Author's Background is Work Ability, Work Discipline, and Teamwork Towards Employee Performance in one of the Cigarette companies, Cigarettes are one of the disposable consumer goods where this consumer goods are favored by several groups of people. An item that is sometimes considered a very important thing so that some groups of people consider this consumer goods to override basic human needs, such as eating and drinking. This item, according to smokers, will be able to replace the position of such basic needs, so it is better to have cigarettes than food or drinks. Of the many cigarette products in circulation, some of them are produced from the largest cigarette companies in the world, some of which come from Indonesia. Furthermore, the largest cigarette company in the world is from South Korea. KT&G controls more than 60% of the*

*country's cigarette market and the rest sells its products internationally, dominated by the markets of Japan, the United States and Europe. KT&G's best-selling and most established cigarette brands are Esse, Carnival, Pine Prime, and Bohem. Where, the market capitalization of this company reached US\$8.37 billion. Resource quality In this company, it is very important, because to achieve the goals of the company such as increasing sales and expanding the territory can be done by employees in the company. Work Ability Work Discipline and Teamwork Towards Employee Performance also need to be considered because if employees work according to their abilities, then employees will enjoy and be faster and more disciplined in completing their work. The quality of human resources in this company is very important, because to achieve the goals of the company, that's why teamwork is the main foundation for employees to carry out their duties effectively and efficiently.*

**Keywords:** *Work Ability; Work Discipline; Teamwork; Employee Performance.*

## A. PENDAHULUAN

Kemampuan kerja karyawan juga perlu diperhatikan karena jika karyawan bekerja sesuai dengan kemampuannya maka karyawan akan menyenangkan dan lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Kualitas sumber daya manusia di perusahaan ini sangatlah penting, karena untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan seperti meningkatkan penjualan dan memperluas wilayah dapat dilakukan oleh karyawan di perusahaan tersebut. Kemampuan kerja juga merupakan fondasi utama bagi karyawan untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien. Dengan kemampuan yang memadai, karyawan dapat menghadapi tantangan yang kompleks di lingkungan kerja dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pencapaian tujuan perusahaan. kemampuan kerja, salah satu aspek yang sulit di hadapi dalam satu organisasi adalah bagaimana cara membuat karyawannya bekerja secara efisien, oleh sebab itu, karyawan dituntut untuk mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan keterampilan mereka.

Bukan hanya Kemampuan kerja saja disiplin kerja juga berpengaruh terhadap berlangsungnya kemampuan kerja, Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi di lingkungan kerja. Disiplin kerja mencakup ketaatan terhadap aturan dan prosedur, tanggung jawab terhadap pekerjaan, ketepatan waktu, dan komitmen terhadap tugas-tugas yang diberikan. Penelitian tentang pengaruh disiplin kerja merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia dan produktivitas organisasi.

Kerjasama tim adalah aspek penting dalam dunia kerja modern yang ditandai dengan kompleksitas tugas, kebutuhan untuk beradaptasi dengan cepat, dan kerja sama lintas departemen. Penelitian tentang kerjasama tim memiliki relevansi yang besar dalam konteks manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi. Kerjasama tim merupakan fondasi bagi kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam lingkungan kerja

yang terus berubah dan kompleks, kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang dan departemen menjadi kunci untuk mencapai hasil yang optimal.

Kinerja karyawan merupakan aspek kritis dalam kesuksesan sebuah organisasi. Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan memiliki relevansi yang besar dalam manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi. Kinerja karyawan memiliki dampak langsung terhadap pencapaian tujuan dan kesuksesan organisasi. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai hasil yang diinginkan oleh perusahaan, baik itu dalam hal produktivitas, kualitas, maupun inovasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH KEMAMPUAN KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN KERJASAMA TIM, TERHADAP KINERJA KARYAWAN ”.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Tri Sakti Purwosari Makmur ( KT&G ) .
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pt Tri Sakti Purwosari Makmur ( KT&G ) .
3. Apakah kerja sama tim berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pt Tri Sakti Purwosari Makmur ( KT&G ) .
4. Apakah kemampuan kerja, disiplin kerja, dan kerja sama tim secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pt Tri Sakti Purwosari Makmur ( KT&G ) .

### **B. KAJIAN TEORI**

Di era globalisasi, salah satu sumber daya yang dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang dapat dipercaya. Setiap perusahaan selalu menuntut sumber daya yang dapat berfungsi dengan baik dan efektif agar tujuan perusahaan dapat terpenuhi, menurut Sedarmayanti (2017), sumber daya manusia adalah semua potensi yang dimiliki oleh manusia yang dapat diberikan kepada masyarakat untuk menghasilkan barang/jasa.

Suatu perusahaan dikatakan maju dan berhasil bukan hanya di lihat dari besarnya profit yang diperoleh oleh perusahaan tersebut, namun ada beberapa faktor pendukung lain salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan tersebut. Sumber daya

manusia itu sendiri yaitu tenaga kerja atau karyawan yang berupaya keras untuk bekerja dan mencapai tujuan.

### **Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Para Ahli**

Gary Dessler: Menganggap SDM sebagai faktor kunci dalam mencapai keunggulan bersaing. Menekankan pentingnya pengelolaan SDM untuk meningkatkan kinerja organisasi. Edwin B. Flippo: Mendefinisikan SDM sebagai kekuatan kerja yang terdiri dari individu-individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan motivasi untuk mencapai tujuan organisasi. Leon C. Megginson dan Paul Hersey: Menekankan pentingnya pengembangan SDM sebagai strategi untuk meningkatkan produktivitas dan keunggulan bersaing.

Gary Yukl: Menggaris bawahi pentingnya kepemimpinan dan pengembangan keterampilan dalam manajemen SDM untuk mencapai tujuan organisasi. David Ulrich: Memperkenalkan konsep HR Business Partner, di mana SDM berperan sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan. Secara keseluruhan, SDM perusahaan merupakan komponen vital dalam kesuksesan organisasi, dan pengelolaannya memerlukan perhatian yang serius dan strategis dari para pemimpin dan manajer perusahaan. Jadi sangat penting bagi perusahaan memiliki karyawan dengan SDM yang tinggi agar SDM perusahaan meningkat dan lebih mudah untuk mencapai kesuksesan perusahaan

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif untuk menggunakan serta mengembangkan model matematis, teori atau hipotesis. Sedangkan sifat penelitiannya menggunakan deskriptif untuk menggambarkan sebuah situasi atau sebuah kejadian yang terjadi. Penelitian deskriptif ialah suatu masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (Sugiyono 2014, h.35).

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah dimana tempat yang digunakan untuk meneliti sebuah objek serta tempat untuk memperoleh data dan informasi guna tercapainya penelitian yang telah diharapkan. Penelitian ini dilakukan untuk para karyawan PT TRI SAKTI MAKMUR PURWOSARI (KT&G).

### Populasi Dan Sampel

bahwa sampel adalah bagian dari populasi dimana populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Supaya sampel yang diambil tidak terjadi bias didalam proses pengambilan sampelnya, maka diperlukan metode pengambilan sampel yang sesuai. Ada dua metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel berbasis pada probabilitas (Pemilihan Secara Random)

atau pengambilan sampel secara nonprobabilitas (pemilihan tidak random) Menurut Djarwanto (1994). Berdasarkan data di atas, maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 3570 karyawan yang berada di PT TRI SAKTI MAKMUR PURWOSARI (KT&G).

Menggunakan rumus Slovin Aloysius Rangga Aditya.Nalendra,dkk,2021 dengan tingkat kepercayaan 90% , dan tingkat eror 10% adalah :

$$N = 3570 \text{ ( Jumlah Populasi )}$$

$$e^2 = (10\%) / 100 = 0,1 \longrightarrow 0,1 \text{ dikuadratkan ( } 0,1 \times 0,1 = 0,01 \text{ )}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{3570}{1 + (3570 \times 0,01)}$$

$$n = 3570 \times 0,01 + 1 = 36,7 \text{ di bulatkan menjadi } = 37$$

$$n = 3570 / 37 = 96,4 \text{ dibulatkan } 96 \text{ Responden.}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Kemampuan Kerja Disiplin Kerja Dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan

##### Tabel Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koefisien Korelasi (r)	r tabel	Sig	Keterangan
1	Kemampuan kerja	X 1.1	0,578	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 1.2	0,476	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 1.3	0,631	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 1.4	0,640	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 1.5	0,505	0,1 95	0,0 00	Valid
2	Disiplin kerja	X 2.1	0,588	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 2.2	0,541	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 2.3	0,604	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 2.4	0,507	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 2.5	0,555	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 2.6	0,667	0,1 95	0,0 00	Valid
3	Kerja Sama Tim	X 3.1	0,649	0,1 95	0,0 00	Valid
		X 3.2	0,682	0,1 95	0,0 00	Valid

		X	0,625	0,1	0,0	Valid
		3.3		95	00	
4	Kinerja Karyawan	Y	0,708	0,1	0,0	Valid
		1.1		95	00	
		Y	0,697	0,1	0,0	Valid
		1.2		95	00	
		Y	0,684	0,1	0,0	Valid
		1.3		95	00	
		Y	0,580	0,1	0,0	Valid
		1.4		95	00	

**E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja dan Kerja Sama Tim Terhadap Kinerja Karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
- b. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
- c. Kerja Sama Tim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Kerja Sama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Secara Simultan

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz Nugraha Pratama<sup>1</sup>, Aprina Wardani.(2022) Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal) Jurnal Muqtasid

Alexander Sampeliling (2015) FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEDISIPLINAN KERJA PEGAWAI BAGIAN UMUM DAN PROTOKOL SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KUTAI TIMUR, Kinerja Vol.

- David Christianto<sup>1</sup> dan Alexander Wahyudi Henky. (2019) ANALISIS KERJASAMA TIM DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA KARYAWAN PT. SARIADI WAHANA JASA, Performa Jurnal.
- JELI NATA LIYAS, REZA PRAMADI (2011) PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan.
- Kevin C. Tangkawang, Victor P. K. Lengkong, dan Genita G. Lumintang, (2023) “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Surya Wenang Indah”. Jurnal EMBA.
- Laela Novianti Dewi<sup>1</sup>, Dahli Suhaeli<sup>2\*</sup>, Lukluk Atul Hidayati (2023) Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada Puskesmas Kecamatan Candimulyo) Borobudur Management Review.
- Meswantri, Yuliarman, (2022) Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja, Jurnal Ekobistek.
- Peni Arum Sari, Ratmono. (2021) Pengaruh Kemampuan Kerja, Kompensasi, Disiplin Kerja dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Kota Metro Jurnal Manajemen Diversifikasi.
- Silvia Sari Sitompul<sup>1</sup>, Guntur, (2021) Pengaruh Kerjasama Tim, Mentoring dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Frontliner Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Kantor Cabang Utama Pekanbaru, JURNAL BANSI.
- Vinca Regina Letsoin<sup>1</sup>, Sri Langgeng Ratnasari, (2023) PENGARUH KETERLIBATAN KARYAWAN, LOYALITAS KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN, Dimensi.
- Yuliana Susi, (2016) Indikator – Indikator Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada Hotel kini Pontianak, Bisma